

## **Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Masa Pandemi**

### ***Increasing Teachers Competence In Making Information Technology-Based Learning Media In Pandemic Times***

<sup>1</sup>Meria Ultra Gusteti, <sup>1</sup>Sri Novia Martin, <sup>2</sup>Hendrizar, Novita Indriani,  
<sup>1</sup>Reza Monalisa S, <sup>1</sup>Uthari Miftahurrisqi, <sup>1</sup>Poppy Permatasari

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Adzkie

<sup>2</sup>Program Studi PGSD STKIP Adzkie

Korespondensi: M.U. Gusteti [meria.ug@stkipadzkie.ac.id](mailto:meria.ug@stkipadzkie.ac.id)

Naskah Diterima: 7 Juli 2021. Disetujui: 2 Oktober 2021. Disetujui Publikasi: 5 Februari 2022

**Abstract.** Implementing online learning as one of the impacts of the Covid-19 pandemic requires teachers to improve their competence, especially in the use of technology. But the reality in the field, the ability of teachers to use technology, especially the use of information technology-based learning media or Information Technology (IT), is still low. This impacts not achieving the maximum learning objectives, especially during the pandemic. One solution to overcome this problem is to provide training in making IT-based learning media for teachers. The IT-based learning media provided were making e-LKPD using the Liveworksheet web, making interesting presentation slides with Prezi, and writing and recording techniques using Android. The purpose of this activity is to improve the competence of teachers in preparing IT-based learning media to achieve maximum learning objectives, especially during a pandemic. The methods used in this training are presentations, demonstrations, practice, and assignments. The result of this training is that teachers can make learning media in e-LKPD, presentation slides with Prezi, and can use writing and screen recording techniques on Android. These training results are that teachers can make IT-based learning media well. The teachers were very enthusiastic about participating in the training because the material presented was still new to them. The survey results showed that the teachers were delighted and felt the benefits of this training.

**Keywords:** *Learning media, E-LKPD, Prezi, covid-19.*

**Abstrak.** Pelaksanaan pembelajaran secara online sebagai salah satu dampak dari pandemi covid-19 menuntut guru-guru untuk meningkatkan kompetensinya terutama dalam penggunaan teknologi. Namun kenyataan di lapangan, kemampuan guru-guru dalam menggunakan teknologi terutama penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi atau Information Technology (IT) masih rendah. Hal ini berdampak pada belum tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan pelatihan membuat media pembelajaran berbasis IT kepada guru-guru. Media pembelajaran berbasis IT yang diberikan adalah pembuatan e-LKPD menggunakan web Liveworksheet, pembuatan slide presentasi menarik dengan Prezi, teknik tulis dan rekam layar menggunakan android. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam menyiapkan media pembelajaran berbasis IT sebagai upaya agar tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal terutama di masa pandemi. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah presentasi, demonstrasi, praktek dan penugasan. Hasil dari pelatihan ini adalah guru-guru bisa membuat media pembelajaran berupa e-LKPD, slide presentasi dengan Prezi dan mampu menggunakan teknik tulis dan rekam layar pada android. Hasil dari pelatihan

ini adalah, guru-guru bisa membuat media pembelajaran berbasis IT dengan baik. Guru-guru sangat antusias mengikuti pelatihan karena materi yang disampaikan masih baru bagi mereka. Dari hasil survey terlihat guru-guru sangat puas dan merasakan manfaat dari pelatihan ini.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran, E-LKPD, prezzi, covid-19.

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak besar pada gelombang pembaharuan di berbagai aspek kehidupan. Begitu juga dalam pendidikan. Gelombang ini telah membentuk tatanan baru yang disebut New Normal dan mewarnai fisik, mental, dan sosial masyarakat (Rahmalina dkk., 2021). Perubahan sistem pembelajaran dari luring ke daring membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak. Era kebiasaan baru ini memunculkan inovasi-inovasi yang didukung oleh perkembangan teknologi digital yang masif. Di masa ini guru berjuang meningkatkan kapasitas untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama menyiapkan media untuk pembelajaran daring (Gusteti dkk., 2020).

Pembelajaran di era 4.0 harus mampu mengadaptasi perkembangan teknologi informasi (Rahmi & Hidayati, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi dapat mengembangkan proses belajar kearah yang lebih dinamis dan memberikan dampak positif yang besar dalam dunia pendidikan (Suryadi & Rosa, 2020). Namun kenyataan di lapangan, kemampuan guru-guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran masih terbatas (Wahyuni dkk., 2020). Hal ini juga dirasakan oleh guru-guru MTsN 2 Lima Puluh Kota. Kondisi ini berdampak pada kualitas dan belum tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Salah satu solusi untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT. Dengan ini pesan yang disampaikan guru sampai kepada siswa dengan baik, mudah dipahami siswa, dan membuat pembelajaran tetap menyenangkan walaupun tidak bertatap muka secara langsung. (Kusuma & Hamidah, 2020). Media pembelajaran dapat menyajikan pesan dan informasi menjadi lebih jelas, sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran, dan akan lebih menarik, tidak membosankan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa (Wahyono dkk., 2020).

Beberapa media pembelajaran berbasis IT yang dapat menunjang guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada para siswa adalah E-LKPD, slide presentasi dengan prezzi dan penggunaan teknik tulis dan rekam layar pada android. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) pada umumnya sama dengan LKPD, namun rangkaian kegiatan yang digunakan siswa dalam melakukan penyelidikan dan penyelesaian masalah diaplikasikan secara elektronik menggunakan komputer atau handphone. Penggunaan E-LKPD terutama saat daring membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa dalam belajar. Sedangkan Prezi merupakan sebuah perangkat lunak yang menyajikan video untuk mempermudah presentasi seperti *Power Point* (Sulistiyorini & Argarini, 2019). Yang membedakan Prezi dengan power point adalah, slide presentasi pada power point disajikan secara linear sedangkan pada prezzi penyajiannya berurutan, lebih interaktif dan rinci, dilengkapi dengan *Zooming User Interface* (ZUI) untuk memperbesar dan memperkecil slide presentasi (Muh Rais, 2015); (Brock & Brodahl, 2013). Prezi bisa diakses pada website dengan alamat <http://www.prezi.com/>. Prezi efektif dapat meningkatkan interaksi dalam pembelajaran (Hartini dkk., 2017). Prezi juga bisa digunakan untuk mengeksplorasi ide-ide sesuai dengan kreatifitas seseorang dalam menyusun slide presentasi secara online (Nuryadin, 2019).

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada para guru tentang pembuatan media pembelajaran berupa E-

LKPD menggunakan web Liveworksheet, slide presentasi dengan prezi serta mampu menggunakan teknik tulis dan rekam layar pada android.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Tempat pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT dengan web Liveworksheet, slide presentasi dengan prezi, teknik tulis dan rekam layar pada android dilakukan di MTsN 2 Lima Puluh Kota tanggal 16 Januari 2021.

**Khalayak Sasaran.** Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah guru-guru di MTsN 2 Lima Puluh Kota yang berjumlah 25 orang.

**Metode Pengabdian.** Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode presentasi, demonstrasi dan praktek.

#### 1. Metode Presentasi

Pelatihan ini diawali dengan pemaparan tentang pentingnya guru meningkatkan kompetensi digitalnya terutama dalam menyiapkan media pembelajaran oleh pemateri. Pemateri juga menjelaskan tentang e-LKPD, slide presentasi menggunakan prezi dan teknik tulis dan rekam layar.

#### 2. Metode Demonstrasi

Selanjutnya pemateri mendemonstrasikan contoh e-LPKD dan slide presentasi dengan prezi yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Selain itu cara mencari web dan membuat akun e-LKPD dengan liveworksheet dan prezi. Ini bertujuan agar guru-guru termotivasi dan memahami langkah-langkah pembuatannya sehingga mudah dipraktekkan (Gusteti dkk., 2020).

#### 3. Metode Praktek

Pada tahap ini guru-guru mempraktekkan secara langsung proses pembuatan mediana dengan didampingi dan dibimbing oleh pemateri dan mahasiswa.

**Indikator Keberhasilan.** Indikator keberhasilan dari pelatihan ini adalah 80 % guru-guru bisa membuat media pembelajaran berbasis IT dengan web Liveworksheet, slide presentasi dengan prezi, teknik tulis dan rekam layar pada android.

**Metode Evaluasi.** Metode evaluasi pelatihan ini adalah observasi, tanya jawab dan penyebaran angket kepada guru-guru untuk melihat keberhasilan pelatihan. Guru-guru diminta mengisi angket melalui googleform dan hasilnya diolah untuk mengukur keberhasilan pelatihan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT dengan web Liveworksheet, slide presentasi dengan prezi, teknik tulis dan rekam layar pada android dilakukan di MTsN 2 Lima Puluh Kota tanggal 16 Januari 2021. Sebelumnya guru-guru belum tahu tentang media-media ini. Pelatihan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Adzkie yang dihadiri oleh 25 orang guru.

#### **A. Kegiatan Pelatihan**

Kegiatan ini dibuka oleh moderator dan penyambutan oleh Kepala Sekolah. Dalam sambutannya Ibu Hj. Yuharniza, S.Pd menyampaikan bahwa pada masa pandemi ini, guru-guru sangat membutuhkan pelatihan-pelatihan membuat media pembelajaran berbasis IT sebagai persiapan mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Gambar 1).

#### **B. Kegiatan Demonstrasi dan Praktek**

Selanjutnya masuk pada kegiatan pembuatan media yang dibimbing oleh dosen dan mahasiswa. Pada saat melakukan kegiatan para guru diberikan

pengetahuan dasar dalam pembuatan media pembelajaran melalui demonstrasi. Perangkat yang digunakan berupa laptop, android, dan jaringan internet. Guru dibimbing untuk membuat akun terlebih dahulu (Gambar 2).

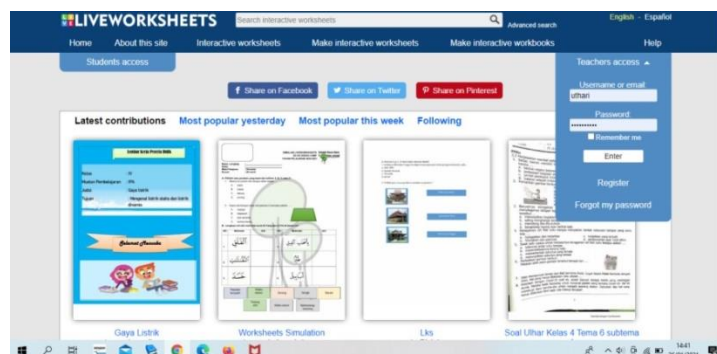


Gambar 1. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah MTsN 2 Lima Puluh Kota



Gambar 2. Pemateri mendemonstrasikan tahapan pembuatan e-LKPD

Pemateri mendemonstrasikan langsung setiap tahapan dan langkah-langkah yang harus diikuti oleh semua peserta nantinya. Sebelumnya guru-guru sudah menyiapkan soft file LKPD dalam bentuk word yang akan digunakan dalam pembuatan E-LKPD. Bahan ini nantinya akan diubah menjadi file PDF terlebih dahulu. Setelah mempunyai akun, guru-guru dibimbing untuk login ke Liveworksheet, yang tampilannya terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan web liveworksheet

Selanjutnya pemateri membimbing guru-guru mengupload file PDF LKPD ke Liveworksheets. Tahapan berikutnya adalah proses pengeditan LKPD.



Gambar 4. Merupakan laman pengeditan/pengerjaannya

Pengeditan dilakukan dengan memblok kotak yang ada, tujuannya supaya bisa diisi dengan cara diklik oleh siswa nantinya. Agar siswa bisa menjawab soal pada E-LKPD pertama blok kotak yang telah disediakan dan tuliskan kata “select:no” bagi jawaban yang salah sebaliknya pada jawaban yang benar maka dituliskan “select:yes”. Setelah E-LKPD selesai diedit, langkah berikutnya adalah proses penyimpanan E-LKPD dan menyalin linknya untuk diberikan kepada siswa. Mahasiswa dengan sepenuh hati membantu guru-guru menyelesaikan setiap tahapan pada kegiatan ini, seperti yang terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Mahasiswa membantu guru-guru dalam membuat media

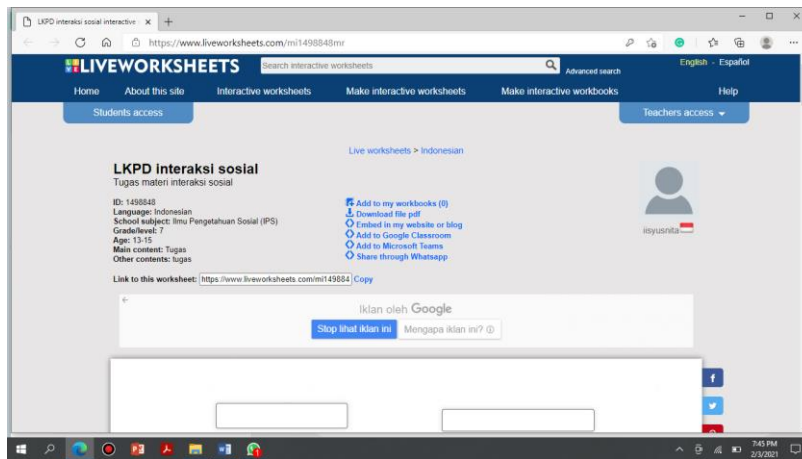
Setelah guru-guru berhasil membuat E-LKPD, selanjutnya pelatihan ini dilanjutkan pada pembuatan slide presentasi dengan prezi dan cara menggunakan tulis dan rekam layar. Prosesnya masih melalui praktek langsung melalui bimbingan (Gambar 6).



Gambar 6. Pemateri mendemonstrasikan cara menulis dan merekam layar serta membuat slide presentasi dengan prezi

### C. Keberhasilan Kegiatan

Pada sesi akhir kegiatan ini, tim melakukan evaluasi ketercapaian tujuan pelatihan ini melalui tanya jawab, tugas dan angket menggunakan google form. Hasilnya, 84 % guru-guru sudah bisa membuat dan mengaplikasikan media yang telah dibuat. Berikut ini adalah contoh produk yang berhasil dibuat oleh guru-guru (Gambar 7-9).



Gambar 7. Contoh e-LKPD yang dibuat oleh salah seorang guru



Gambar 8. Salah seorang guru mempraktekkan teknik tulis dan rekam layar menggunakan android



Gambar 9. Slide presentasi dengan prezi yang dibuat oleh guru

Berdasarkan angket respon guru-guru setelah mengikuti pelatihan, mereka sangat merasakan kebermanfaatannya dari kegiatan ini, karena mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Mereka berharap pelatihan ini dirutinkan ke depannya dengan topik-topik kekinian. Pelatihan ditutup dengan sesi foto bersama, dosen, mahasiswa, kepala sekolah dan guru-guru MTsN 2 Lima Puluh Kota di lapangan sekolah.



Gambar 10. Foto bersama dengan guru-guru MTsN 2 Lima Puluh Kota

### **Kesimpulan**

Hasil pengabdian masyarakat adalah 84% guru-guru MTsN 2 Lima Puluh Kota mampu membuat media pembelajaran berbasis IT seperti E-LKPD menggunakan website Liveworksheet, prezi, teknik tulis dan rekam layar. Kegiatan ini mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menyiapkan bahan pembelajaran terutama di masa pandemi. Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta, mereka mengatakan bahwasanya sangat senang dan terbantu setelah mengikuti pelatihan ini. Mereka juga berharap bisa mendapatkan ilmu-ilmu yang baru untuk membantu mereka dalam menyiapkan perangkat pembelajaran terutama media.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada kepala sekolah dan guru-guru MTsN 2 Lima Puluh Kota yang sangat antusias dan penuh semangat mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT. Terimakasih juga kepada ketua STKIP Adzkia yang sudah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### **Referensi**

- Brock, S., & Brodahl, C. (2013). A tale of two cultures: Cross cultural comparison in learning the prezi presentation software tool in the us and norway. *Journal of Information Technology Education: Research*, 12(1), 95–119. <https://doi.org/10.28945/1781>
- Febrianto, F., Rais, M., & Nurmila, N. (2018). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tphp Pada Mata Pelajaran Pengendalian Mutu Dalam Proses Pengolahan Di Smk Negeri 3 Takalar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.26858/jptp.v3i1.5196>

- Gusteti, M. U., Rahmalina, W., & Desmariansi, E. (2020). *Pelatihan membuat video pembelajaran menarik dengan smartphone pada guru adzkia 1*. 4(1), 26–35.
- Hartini, S., Misbah, Dewantara, D., Oktovian, R. A., & Aisyah, N. (2017). Developing learning media using online prezi into materials about optical equipments. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 313–317. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.10102>
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>
- Muh Rais. (2015). Pengaruh Penggunaan Multimedia Presentasi Berbasis Prezi Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Mengingat Konsep. *Jurnal Mekom Jurnal*, 2(1), 10–24.
- Nuryadin, E. (2019). PENGARUH MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA. *Jurnal Bio Educatio*, 3(April 2018), 82–89. <http://repositori.unsil.ac.id/1123/>
- Rahmalina, W., Sari, D. C., Juniari, C., Gusteti, M. U., Putri, M., & Effendi, R. (2021). *Pemberdayaan produktivitas mahasiswa di era new normal melalui karya tulis ilmiah*. 2(2), 152–158.
- Rahmi, U., & Hidayati, A. (2020). Pelatihan E-Learning untuk Mengintegrasikan TIK dalam Pembelajaran bagi Guru-guru SMA The Training of E-Learning as ICT Integration in Instructional for Senior High School Teachers. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(1), 34–41. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Sulistiyorini, Y., & Argarini, D. F. (2019). Pengembangan Modul Analisis Vektor Terintegrasi Media Pembelajaran Prezi. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 32–47. <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i1.193>
- Suryadi, A., & Rosa, N. M. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN APLIKASI CAMTASIA STUDIO DAN ISPRING PRESENTER. *Prosiding Seminar Nasional Rekarta 2020*, 66–75.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/10.22219/JPPG.V1I1.12462>
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., Mandasari, L., & Matematika, J. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *JURNAL ABDIDAS*, 1(6), 597–602.

Penulis:

**Meria Ultra Gusteti**, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Adzkia. E-mail:

[meria.ug@stkipadzkia.ac.id](mailto:meria.ug@stkipadzkia.ac.id)

**Sri Novia Martin**, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Adzkia

**Hendrizaral**, Program Studi PGSD STKIP Adzkia.

**Novita Indriani**, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Adzkia

**Reza Monalisa S.**, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Adzkia

**Uthari Miftahurrisqi**, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Adzkia

**Poppy Permatasari**, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Adzkia

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Gusteti, M.U., Martin, S.N., Hendrizaral, Indriani, N., Monalisa, R., Miftahurrisqi, U., & Permatasari, P. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Masa Pandemi. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(2), 277-284.